

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggur merupakan tanaman buah merambat yang termasuk dalam keluarga *Vitaceae*. Buah anggur dapat dimanfaatkan atau dijadikan berbagai produk seperti minuman wine, selai, jus anggur, kismis, buah kaleng atau dapat dikonsumsi langsung. Tanaman anggur merupakan komoditas dengan prospek yang bagus untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan baik dalam negeri maupun ekspor ke luar negeri. Hasil produksi tanaman anggur di Indonesia berdasarkan dari Badan Pusat Statistika tahun 2020 yaitu produksi tanaman anggur dari tahun 2018 hingga tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan dimana produksi tanaman anggur tahun 2019 mencapai 13724 ton dan mengalami penurunan hingga 11905 ton pada tahun 2020.

Produksi tanaman anggur perlu ditingkatkan sebab memiliki prospek pasaran yang bagus dan dapat memberikan nilai tambah. Usaha yang dapat dilakukan yaitu menyediakan bibit anggur yang unggul. Penyediaan bibit dapat dilakukan dengan perbanyakan secara vegetatif yaitu melalui stek batang. Perbanyakan dengan stek memiliki keuntungan yaitu dapat dihasilkan bibit tanaman dengan jumlah besar, sifat tanaman yang sama, ketahanan terhadap penyakit, dan umur yang seragam. Indikasi keberhasilan penyetekan adalah timbulnya akar dan tunas. Salah satu masalah yang dihadapi dalam perbanyakan secara stek yaitu sedikitnya stek yang membentuk akar. Hal ini dapat disebabkan penggunaan media tanam yang kurang tepat dan pemberian zat pengatur tumbuh yang kurang.

Media tanam merupakan faktor penting dalam perbanyakan tanaman secara stek sebab diperlukan sebagai sarana penyedia hara tanah, kelembapan dan oksigen yang optimal. Media tanam yang digunakan harus disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam, sebab masing-masing jenis tanaman membutuhkan media tanam dengan karakteristik yang berbeda-beda. Pertumbuhan tanaman akan baik bila media tanam yang digunakan juga baik. Media tanam yang porous dan tidak mengandung hama, penyakit serta gulma serta dapat menjadi media tanam yang baik agar akar dapat tumbuh dengan optimal.

Stek juga membutuhkan zat pengatur tumbuh yang tepat selain penggunaan media tanam yang tepat dalam mengatasi kegagalan dalam pertumbuhan pada stek. Pertumbuhan akar pada tanaman yang dilakukan dengan perbanyakan stek dapat ditingkatkan dengan pemberian zat pengatur tumbuh yang termasuk dalam kelompok auksin. Rootone-F merupakan salah satu zat pengatur tumbuh yang berbentuk serbuk, berwarna putih, dan banyak beredar di pasaran. Rootone-F digunakan untuk merangsang dan memperbanyak tumbuhnya akar yang berperan menyerap unsur hara dan air dari dalam tanah. Pengaplikasian konsentrasi Rootone-F hendaknya perlu diperhatikan, jika konsentrasi terlampaui tinggi akan malah menghambat pertumbuhan tanaman bahkan dapat menyebabkan keracunan pada seluruh bagian tanaman.

Kendala yang dihadapi dalam melakukan stek salah satunya yaitu pertumbuhan akar pada stek yang lambat atau bahkan terkadang tidak muncul akar. Pemberian hormon pembentuk akar yang kurang dan pemilihan media tanam yang kurang tepat menjadi salah satu pemicu kendala tersebut dapat terjadi. Upaya-upaya yang dapat dilakukan yaitu pemberian zat pengatur tumbuh atau ZPT dan memilih media tanam yang tepat agar dapat meningkatkan potensi pertumbuhan stek dengan memacu untuk merangsang pertumbuhan akar. Zat pengatur tumbuh yang sering digunakan untuk perakaran yaitu Rootone-F. Selain itu media tanam juga mempengaruhi pertumbuhan stek.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah komposisi media tanam berpengaruh terhadap pertumbuhan awal stek tanaman anggur?
2. Apakah konsentrasi Rootone-F berpengaruh terhadap pertumbuhan awal stek tanaman anggur?
3. Apakah terdapat interaksi antara komposisi media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap pertumbuhan awal stek tanaman anggur?

1.3. Tujuan

1. Mengetahui adanya interaksi antara komposisi media tanam dan konsentrasi Rootone-F terhadap pertumbuhan awal stek tanaman anggur.
2. Mengetahui pengaruh komposisi media tanam yang tepat terhadap pertumbuhan awal stek tanaman anggur.
3. Mengetahui pengaruh konsentrasi Rootone-F yang tepat terhadap pertumbuhan awal stek tanaman anggur.

1.4. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh komposisi media tanam dan konsentrasi Rootone-F yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan awal stek tanaman anggur.